

Peningkatan Pemahaman dan Wawasan Kebencanaan Siswa SMA Kelas XI SMAN 4 Probolinggo Melalui *Field Trip* ke BPBD Kota Probolinggo

Suci Romadani¹, Mentari Dian Pertiwi²

¹SMAN 4 Probolinggo, suciromadani13@guru.sma.belajar.id

²Geography Education, Universitas Negeri Padang, mentaridianp@fis.unp.ac.id

Keywords:

Field Trip,
BPBD,
Disaster mitigation.

Abstract: Understanding disaster mitigation and adaptation material thoroughly and maximally can run effectively by using the field trip method. This study aims to describe the implementation of field trips to BPBD in improving the understanding and insight of Class XI students of SMA Negeri 4 Probolinggo. The methods used are descriptive and observational. There are 3 aspects used in the response questionnaire, namely cognitive aspects (increased understanding of disaster mitigation and adaptation material), affective aspects (motivation, interest, and curiosity) and psychomotor aspects (tendency to add skills after making a visit). The results obtained for all aspects have increased. The conclusion of this research is that the field trip to BPBD Probolinggo City by the 11th grade students of SMAN 4 Probolinggo can increase their understanding and insight about disaster, especially in the geography material of disaster mitigation and adaptation..

Kata Kunci:

Field Trip,
BPBD,
Mitigasi Bencana.

Abstrak: Pemahaman materi mitigasi dan adaptasi bencana secara menyeluruh dan maksimal dapat berjalan efektif dengan menggunakan metode *field trip*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *field trip* ke BPBD dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Probolinggo. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dan observasional. Ada 3 aspek yang digunakan pada angket respon, yaitu aspek kognitif (peningkatan pemahaman materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan), aspek afektif (motivasi, ketertarikan, dan rasa ingin tahu) dan aspek psikomotorik (kecenderungan menambah skill setelah melakukan *field trip*). Hasil yang diperoleh untuk semua aspek mengalami peningkatan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo oleh siswa kelas XI SMAN 4 Probolinggo dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang kebencanaan terutama pada materi geografi mitigasi dan adaptasi kebencanaan

A. LATAR BELAKANG

Bencana adalah peristiwa/rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007). Salah satu upaya untuk mengurangi resiko bencana dapat melalui mitigasi bencana yang meliputi (a) pelaksanaan penataan ruang; (b) pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan; dan (c) penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan baik secara konvensional, maupun modern.

Sebagai bagian dari pendidikan, mata pelajaran geografi mengambil peran yang sangat penting untuk memberi bekal siswa dalam menghadapi resiko ancaman bencana di masa depan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan mata pelajaran geografi yaitu mengenal cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana di lingkungan tempat tinggal dan negaranya. Bahkan materi mitigasi dan adaptasi terhadap resiko bencana sudah masuk ke dalam kurikulum pendidikan SMA fase F Kelas XI.

Materi tentang mitigasi dan adaptasi bencana di kelas XI berfokus pada teori dan konsep kebencanaan secara umum. Padahal urgensi penyampaian materi mitigasi bencana alam tidak berhenti pada kemampuan siswa untuk sekedar mengetahui dan memahami mitigasi bencana alam untuk menguraikannya dalam lembar jawab. Tetapi mitigasi bencana alam dipelajari dalam pendidikan formal dengan tujuan agar siswa mampu untuk memahami, menganalisis, memaknai, menerapkan, dan memanfaatkan ilmu yang didapat ketika keadaan memaksa mereka untuk sadar bahwa mereka harus bergerak sehingga upaya mitigasi bencana alam dapat dilakukan secara maksimal (Ika, 2020).

Berdasarkan tujuan pembelajaran Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan dalam Buku Geografi Siswa SMA Kelas XI, siswa dituntut untuk menjelaskan, menerapkan, menganalisis, dan merancang. Perlu ditekankan bahwa pembelajaran mitigasi bencana di SMA harus dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya upaya ini dan mampu membekali siswa dengan keterampilan yang dapat diterapkan dalam praktik langsung upaya mitigasi bencana alam (Ika, 2020).

Selama ini metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru menemui permasalahan, terutama pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam. Masalah yang dihadapi yaitu siswa merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung dan materi yang diberikan terkadang mudah lupa. Hal ini membuat peneliti berinisiatif untuk melakukan *field trip* ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Berdasarkan penelitian Behrendt, 2014 yang menyatakan bahwa *Field trips take students to locations that are unique and cannot be duplicated in the classroom. Each student observes natural settings and creates personally relevant meaning to the experience. Interactive exhibits help students play with concepts, activities often not possible in the classroom.*

Untuk mendapatkan pemahaman materi mitigasi dan adaptasi bencana secara menyeluruh dan maksimal, pendidikan formal saja tidak akan cukup (Drajat, 2011). Perlu adanya tambahan ilmu pengetahuan dari pendidikan non formal, salah satunya berasal dari lembaga penanggulangan bencana pemerintah maupun swasta. Dari sekian banyak lembaga penanggulangan bencana yang dibentuk oleh pemerintah maupun pihak swasta, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bisa dijadikan sumber informasi untuk pendidikan bencana secara non formal.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan lembaga yang memiliki peran vital dalam penanggulangan dan mitigasi bencana, termasuk di dunia pendidikan. Selain karena lokasinya yang paling dekat dengan siswa, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) memiliki tupoksi yang sesuai untuk menambah pemahaman kebencanaan terhadap siswa, yaitu melaksanakan hubungan kerja dengan

instansi atau lembaga terkait di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat (BPBD Kota Probolinggo).

Field Trip ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan sarana yang efektif untuk menambah wawasan tentang kebencanaan. Selain mendapatkan sosialisasi dan materi kebencanaan secara langsung dari praktisi, siswa juga memiliki kesempatan untuk melihat langsung alat dan teknologi yang digunakan lembaga tersebut dalam penanggulangan bencana. Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) siswa juga melakukan praktik langsung penyelamatan diri saat menghadapi bencana.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian tentang *field trip* ke BPBD sebagai upaya peningkatan pemahaman dan wawasan materi Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan. Penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan *field trip* ke BPBD dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022 / 2023 Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan observasional. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan apa adanya (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Dalam penelitian ini memberikan gambaran yang rinci tentang *field trip* ke BPBD, mulai dari persiapan, kegiatan selama *field trip*, dan hasilnya. Metode observasional digunakan dalam mengumpulkan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan yang terjadi selama *field trip* ke BPBD. Pengumpulan data ini dapat memberikan wawasan langsung tentang dampak *field trip* tersebut pada pemahaman siswa terhadap materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan.

Objek dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap *field trip* ke BPBD dalam peningkatan pemahaman dan hasil belajar geografi pada materi Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tahun Pelajaran 2022 / 2023 yang berjumlah 37 orang diambil secara random. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dalam bentuk *google form*. Ada 3 aspek yang digunakan pada angket respon, yaitu aspek kognitif (peningkatan pemahaman materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan), aspek afektif (motivasi, ketertarikan, dan rasa ingin tahu) dan aspek psikomotorik (kecenderungan menambah skill setelah melakukan *field trip*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan *Field trip* ke BPBD Kota Probolinggo

a. Tujuan *field trip* ke BPBD

1. Mengetahui peran dan tanggung jawab BPBD dalam menangani bencana alam.
2. Memperoleh informasi tentang program-program BPBD dalam mitigasi dan penanggulangan bencana.
3. Meninjau fasilitas dan peralatan yang digunakan BPBD dalam penanganan bencana.

4. Melakukan diskusi dan sharing mengenai pengalaman dan pengetahuan dalam penanganan bencana.
- b. Waktu dan Tempat Kegiatan
- Hari : Kamis
Tanggal : 11 Mei 2023
Tempat : BPBD Kota Probolinggo (Jl. Mastrip Selatan Kantor Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo)
- c. Rincian Kegiatan
1. Pengenalan BPBD Kota Probolinggo beserta perannya dalam penanggulangan bencana
 2. Pengenalan fasilitas dan peralatan yang digunakan BPBD dalam mitigasi dan penanggulangan bencana
 3. Pengenalan Pusdalops BPBD (Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana)
- d. Pendamping dan Peserta *Field trip*
- Pendamping: 3 guru (Suci Romadani, S.Pd, Hakam Basori, S.Pd., M.M, Dwi Agustiningrum, S.Pd)
- Peserta:

Tabel 1. Peserta *Field trip* ke BPBD

No	Kelas	Jumlah	Sesi
1	XI-C	36 orang	1
2	XI-D	34 orang	2
3	XI-H	31 orang	2
4	XI-I	27 orang	1

- e. Rincian Kegiatan

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu (WIB)		Kegiatan
	Sesi 1	Sesi 2	
1	08.00 – 08.15	10.00 – 10.15	Perjalanan menuju BPBD
2	08.15 – 09.00	10.15 – 11.00	Pengenalan BPBD dan Pembekalan materi
3	09.00 – 09.30	11.00 – 11.30	Pengenalan alat dan <i>field trip</i> ke Pusdalops
4	09.30 – 09.45	11.30 – 11.45	Kembali ke SMAN 4 Probolinggo

2. Respon Siswa Kelas XI terhadap *Field trip* ke BPBD

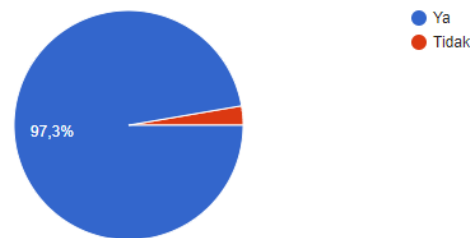
Respon siswa kelas XI SMAN 4 Probolinggo terhadap *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo untuk menambah wawasan kebencanaan dituangkan dalam 3 aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif dilihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan. Hasil angket menunjukkan 97,3 % siswa merasa bertambah pemahamannya terhadap materi tersebut. Hasil pengisian angket dapat dilihat pada **Gambar 1**.

Apakah kunjungan tersebut menambah pemahaman dan wawasan Anda terhadap materi Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan?

37 jawaban



Gambar 1. Peningkatan Pemahaman siswa terhadap materi Mitigasi dan Adptasi Kebencanaan

Materi tambahan yang dominan diperoleh siswa saat *field trip* ke BPBD meliputi:

1. sosialisasi umum tentang kebencanaan (94,6 %)
2. pengenalan alat dan teknologi dalam penanggulangan bencana (97,3 %)
3. melihat praktik langsung cara penyelamatan saat terjadi bencana (62,2 %)

Selain materi di atas beberapa siswa juga memberikan jawaban lain pada angket yang diisi diantaranya:

1. dapat melihat wilayah-wilayah yang terkenan gempa
2. bisa memantau cuaca di Kota Probolinggo
3. mengetahui kejadian bencana yang saat itu terjadi di seluruh Indonesia
4. mengenal peta cuaca di Kota Probolinggo, bahkan di seluruh wilayah di Indonesia

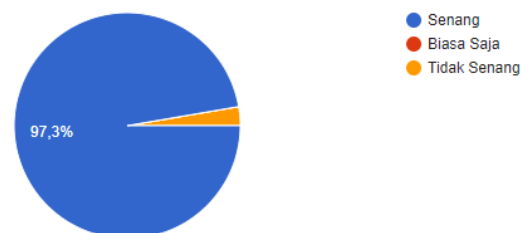
Peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi mitigasi bencana tidak terlepas dari adanya aktivitas yang mendukung untuk memunculkan rasa ingin tahu. Kegiatan ini merupakan proses belajar yang dapat mendorong siswa untuk mencari dan menemukan sumber pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan Tingkat pemahaman siswa yang lebih bermakna, Lawalata, 2023.

b. Aspek Afektif

Pada aspek afektif dilihat dari motivasi, ketertarikan, dan rasa ingin tahu siswa selama proses *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo. Hasil angket menunjukkan lebih dari 94 % siswa merasa senang mulai dari sebelum, pelaksanaan, bahkan setelah *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo. Hasil pengisian angket dapat dilihat pada **Gambar 2**, **Gambar 3**, dan **Gambar 4** berikut.

Bagaimana perasaan Anda saat akan melakukan kunjungan belajar ke BPBD Kota Probolinggo?

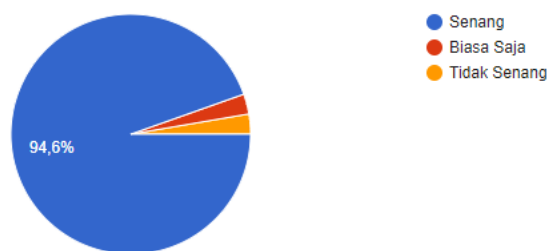
37 jawaban



Gambar 2. Perasaan sebelum pelaksanaan *field trip* ke BPBD

Bagaimana perasaan Anda selama kegiatan di BPBD berlangsung?

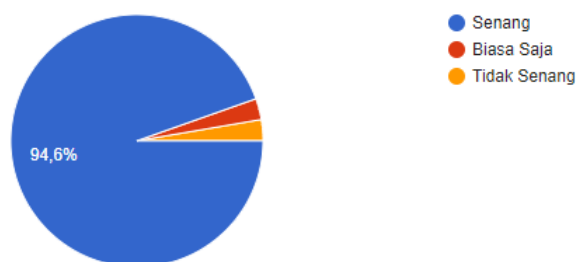
37 jawaban



Gambar 3. Perasaan saat pelaksanaan *field trip* ke BPBD

Bagaimana perasaan Anda setelah melakukan kunjungan di BPBD?

37 jawaban



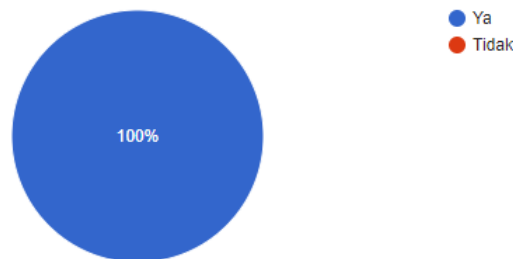
Gambar 4. Perasaan setelah *field trip* ke BPBD

c. Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor dilihat dari kecenderungan menambah *skill* setelah melakukan *field trip*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru pendamping saat pelaksanaan *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo, siswa kelas XI bisa melakukan praktik langsung penyelamatan diri saat terjadi bencana. Hal ini tentu sangat bermanfaat karena belum diperoleh saat pembelajaran di kelas. Selain itu siswa dapat menambah keterampilan bersosialisasi pada orang baru dan tempat baru yakni petugas BPBD Kota Probolinggo.

Selain dari 3 aspek tersebut peneliti juga memberikan pertanyaan terbuka terhadap siswa pada kegiatan *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo. Peneliti memberikan pertanyaan hal yang paling menarik selama *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo. Pertanyaan terbuka tersebut mendapatkan hasil jawaban yang bervariasi mulai dari perasaan senang mereka saat disambut hangat oleh petugas BPBD, penjelasan materi yang menarik, pengenalan alat dan teknologi yang berkaitan tentang kebencanaan, praktik langsung penanggulangan bencana, hingga materi tambahan berupa olahraga dayung yang bisa diikuti oleh pelajar SMA. Pertanyaan penutup pada angket yang menanyakan apakah kegiatan *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo perlu dilakukan lagi pada tahun berikutnya mendapatkan respon positif 100%. Hasil angket tersebut dapat dilihat pada **Gambar 5**.

Menurut Anda, apakah kunjungan ke BPBD perlu dilakukan lagi pada tahun berikutnya?
37 jawaban



Gambar 5. *Field trip* ke BPBD perlu dilaksanakan kembali

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa *field trip* ke BPBD Kota Probolinggo oleh siswa kelas XI SMAN 4 Probolinggo dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang kebencanaan terutama pada materi geografi mitigasi dan adaptasi kebencanaan. *Field trip* ke BPBD memberikan dampak yang positif bagi siswa dan guru di sekolah baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu *field trip* ke BPBD dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi kebencanaan serta mengurangi kejenuhan dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan siswa belajar langsung pada pemateri yang kompeten di bidangnya dan tempat belajar yang berbeda.

Kegiatan *field trip* ke BPBD dapat dijadikan referensi bagi guru geografi SMA yang lain untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan kebencanaan terhadap siswa kelas XI. Selain itu, perlu ada penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) atau badan penanggulangan bencana yang lain terhadap materi geografi kelas XI pada Bab Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMAN 4 Probolinggo yang telah mengizinkan untuk melakukan kegiatan *field trip* sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ibu Mentari Dian Pertiwi selaku dosen Universitas Negeri Padang yang memberikan banyak motivasi terkait penulisan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak di SMAN 4 Probolinggo dan BPBD Kota Probolinggo, Jawa Timur.

REFERENSI

- Anindito Aditomo. (2022). Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022
- Behrendt, Marc & Teresa Franklin. (2014). A Review of Research on School Field Trips and Their Value in Education, Januari 2014, Doi: 10.12973/ijese.2014.213a
- Dradjat Suhardjo. (2011). Arti Penting Pendidikan Mitigasi Bencana dalam Mengurangi Resiko

- Bencana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Cakrawala Pendidikan*, Juni 2011, Th. XXX, No. 2. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4226>
- Ika Ratih Puruhita. (2020). Pembelajaran Role Playing Berbasis Video dan Lagu pada Materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam. *Jurnal Profesi Keguruan vol 6, no.1*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/23258>
- Lawalata, Febe Patricia, Khusnul Khotimah, Miftahul Jannah, Salsa Rahmadania Safitri, Tiara Nuraeni, Arita Marini. (2023). Pembelajaran IPS SD Melalui Metode Field Trip Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Lingkungan Sosial dan Budaya. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol.2, No. 12, 2023, dapat diakses melalui View of PEMBELAJARAN IPS SD MELALUI METODE FIELD TRIP GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MENGENAI LINGKUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA (bajangjournal.com)
- Ningrum, M., & Saputra Y. (2020) Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana. *Jurnal Pendidikan Geografi*. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i2.374>
- Rosdiana Zainuddin. (2020). Respon Siswa MAN Paser terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran geografi. *Jurnal Geografi Pangea Vol 2 No. 1*. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pangea/article/view/2020>
- Zellatifanny, C., & Mudjiyanto, B (2018) Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakon Vol. 1 No. 2*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Website resmi BPBD Kota Probolinggo. <https://bpbd.probolinggokota.go.id/>